

TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG PEMENUHAN KEBUTUHAN SEKS DI MASA KEHAMILAN

Sunarti, Mamik, Yuniastini

Program Studi Kebidanan Blitar Poltekkes Depkes Malang
Jurusan Kebidanan & Keperawatan Poltekkes Depkes Surabaya

ABSTRACT

Sex during pregnancy is a normal process. The fear to having intercourse activities, either wife or husband, during pregnancy is a social phenomenon. Lack of knowledge is believed to be the trigger. The Purpose of this research is to describe the knowledge of husbands on intercourse during the pregnancy time in RW 2 Jaten, Kademangan village, Blitar. This Research uses descriptive design. The samples involve husband with pregnant wifewho has one or more children. Random sampling was used to select the samples. A set of questionnaires was used to indentify the husband's knowledge on the sex during pregnancy. The data were then tabulated and presented in percentage. The study reveals that only 1 mahasiswat (2.78 percent) has good knowledge. While 7 (19.44 percent) of the mahasiswats have moderate, 28 of the mahasiswats (77.78 percent) have poor knowledge on sex during pregnancy

Keyword : Knowledge, Pregnancy, Sex during pregnancy
Alamat Komahasiswa: Jl Hasanudin No. 10 Kota Blitar

PENDAHULUAN

Seks merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan rumah tangga (Close, 1998). Keintiman hubungan seks merupakan kebutuhan sosial dan biologis sepanjang kehidupan (Wolf, Weitzel, Fuerst, 1984). Seksualitas merupakan bagian integral kepribadian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai pengungkapan ekspresi dan pengalaman diri sebagai makhluk seksual (Hamid, 1999). Menurut Maslow Seks merupakan salah satu kebutuhan fisiologis yang paling dasar (Wolf, Weitzel, Fuerst, 1984).

Hubungan seks selama kehamilan seringkali menimbulkan masalah bagi suami maupun isteri. Seringkali terdapat ketakutan mencelakakan janin atau membahayakan kehamilan selama aktifitas seks. Banyak suami merasa terganggu secara emosi. Suami terpengaruh oleh keadaan perubahan fisik awal istri, seperti mengantuk, muntah-muntah atau rasa takut pada kelahiran prematur atau keguguran. Perubahan semacam itu atau sejenisnya dapat menurunkan gairah seks suami. Kadang-kadang suami memilih menghentikan sama sekali hubungan seksual selama kehamilan. (Close, 2006). Selama kehamilan berjalan, koitus normal diperbolehkan sampai akhir kehamilan. Hal ini tidak menyebabkan kelainan pada janin. Pada kehamilan normal proses koitus *penis* tidak akan dapat melakukan kontak langsung dengan *fetus*. Hal ini dikarenakan keberadaannya dilindungi oleh dinding otot uteri, dan cairan amniotic. Lendir penyumbat di sekitar *servik* mencegah *sperma* atau bakteri masuk ke uterus. Orgasme dengan atau tanpa penetrasi dapat

menyebabkan kontraksi pada uterus dan tidak akan memicu kelahiran prematur atau keguguran.

Mitos yang berkembang di masyarakat adalah bayi akan melihat alat kelamin orang tuanya ketika melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Seringkali pasangan suami istri dianjurkan tidak melakukan hubungan seksual selama tiga bulan pertama kehamilan. Alasannya adalah plasenta belum cukup terbentuk untuk mengikat janin dengan kuat, sehingga hubungan seks yang dilakukan dapat mengakibatkan keguguran. Pemutusan hubungan seksual juga dianjurkan dua bulan atau bahkan tiga bulan menjelang saat persalinan dengan tujuan menghindari prematur atau kemungkinan terkena infeksi (Close, 2006). Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan mengetahui

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh suami yang memiliki istri sedang hamil atau pernah hamil baik sudah/belum memiliki atau anak di lingkungan Jaten, Kelurahan Kademangan, Kabupaten Blitar. Besar sampel sebanyak 36 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Lokasi penelitian ini di lingkungan RW 2 Kalijaten, Kelurahan Kademangan, Kabupaten Blitar. Waktu pengumpulan data penelitian mulai tanggal 14 sampai 28 April 2008. Pengolahan data secara deskriptif dalam bentuk prosentase yang dikelompokkan dalam skala: 1) baik apabila perolehan skor >75; 2) cukup apabila perolehan skor antara 60-75; 3) kurang apabila perolehan nilai <60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Mahasiswa

1. Karakteristik umur: umur suami terbanyak pada rentang 31– 35 tahun sebanyak 15 orang (41,7%)
2. Karakteristik pendidikan: sebesar 50% pendidikan suami adalah SMA.
3. Informasi yang diperoleh tentang seks di masa kehamilan: sebagian besar suami (83,3%) pernah mendapatkan informasi tentang seks dimasa kehamilan. Sumber informasi terbanyak 47,2% didapat dari orang lain.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Suami tentang Pemenuhan Kebutuhan Seks di masa Kehamilan

Berdasarkan tabel 1 diketahui Sebagian besar (77,8%) pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan seks dimasa kehamilan adalah kurang. Suami yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebesar 19,4% dan yang mempunyai tingkat pengetahuan baik hanya 2,8%.

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Suami tentang Pemenuhan Kebutuhan Seks di Masa Kehamilan

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	1	2,8
Cukup	7	19,4
Kurang	28	77,8
Jumlah	36	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh suami yang berumur 21-30 tahun dan >40 tahun mepengetahuan suami tentang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan seks dimasa kehamilan kurang. Hanya sebagian kecil (5,6%) suami yang berumur 31-40 tahun yang mempunyai pengetahuan baik.

Perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan umur dapat dijelaskan bahwa umur ikut menentukan kemampuan manusia menyerap pengetahuan. Kematangan intelektual di masa muda belum terbentuk dengan kuat dibandingkan pada usia pertengahan. Semakin tua umur suami kecerdasan intelektual dan emosional sudah lebih matang. Sehingga kemampuan untuk menyerap ilmu pengetahuan akan menjadi lebih mudah.

Hal ini didukung Gunarsa (1990) yang menyatakan bahwa semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya semakin baik. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyerap ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Suami tentang Pemenuhan Kebutuhan Seks di Masa Kehamilan berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
21-30	-	-	-	-	17	100	17	100
31-40	1	5,6	7	38,9	10	55,5	18	100
>40	-	-	-	-	1	100	1	100

Tingkat pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan seks dimasa kehamilan yang berpendidikan SD seluruhnya (100%) kurang. Suami yang berpendidikan SMP (71,4%) , SMA (72,2%) serta perguruan tinggi (80%) juga mempunyai pengetahuan yang kurang (tabel 3).

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Suami tentang Pemenuhan Kebutuhan Seks di Masa Kehamilan berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
SD	-	-	-	-	6	100	6	100
SMP	-	-	2	28,6	5	71,4	7	100
SMA	1	5,6	4	22,2	13	72,2	18	100
PT	-	-	1	20	4	80	5	100

Menurut Notoatmodjo (2003), bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuannya. Namun hasil penelitian menunjukkan adanya sebagian besar suami mempunyai pengetahuan yang kurang pada semua tingkat pendidikan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat banyak faktor lainnya selain pendidikan seseorang.

Faktor tersebut antara lain sumber informasi tentang seks di masa kehamilan yang didapat suami. informasi yang diperoleh adalah berasal dari sumber yang tidak adekuat, dapat memberikan efek pengetahuan yang kurang tentang pengetahuan pemenuhan kebutuhan seks di masa kehamilan.

Selain pengetahuan yang mempengaruhi hubungan seks saat hamil menurut Eisenberg (1996) diantaranya perubahan fisik, psikologis serta mitos mempengaruhi hubungan seks saat hamil. Perubahan fisik yang mempengaruhi seks saat hamil diantaranya mual, muntah, keletihan, perubahan bentuk tubuh, menyempitnya genital, nyeri tekan pada payudara, perubahan pada sekresi vagina,

perdarahan karena kepekaan serviks, bocornya kolostrom.

Perubahan psikologis juga mempengaruhi aktivitas seks saat hamil. Adanya perasaan takut melukai janin atau menyebabkan keguguran, takut orgasme akan merangsang timbulnya keguguran atau kelahiran dini, takut janin "melihat" masuknya penis ke dalam vagina akan mengganggu kegiatan seks di masa kehamilan. Hal ini berdampak pada hubungan suami istri, menyebabkan kemarahan yang tidak disadari.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah usia, pendidikan, intelegensi, informasi, pengalaman, lingkungan dan sosial budaya. Faktor-faktor ini baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mempengaruhi kemampuan manusia dalam menyerap, memahami dan menyimpan informasi yang diperolehnya. Namun demikian, kualitas penyimpanan dan pelaksanaan suatu informasi sangat bergantung dari intensitas dan besarnya pengaruh setiap komponen di atas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan seks di masa kehamilan di lingkungan Jaten, Kelurahan Kademangan Kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa suami yang memiliki pengetahuan baik sebesar 2,78 %, suami yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 19,44 %, suami yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 77,78 %.

Beberapa hal yang disarankan adalah perlunya petugas kesehatan meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pemenuhan kebutuhan seks di masa kehamilan.

DAFTAR ACUAN

- Close, Sylvia. (2006). *Kehidupan Seks Selama Kehamilan Dan Setelah Melahirkan*. Jakarta: EGC
- Einsenberg, Arlene. (1996). *Kehamilan Apa Yang Di Hadapi Bulan Perbulan*. Jakarta: Arcan
- Hamid, Achir Yani S. (1999). *Aspek Psikoseksual Dalam Keperawatan*. Jakarta: Arcan
- Manuaba, IBG (1999). *Memahami Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Arcan
- Notoatmodjo, S.,(1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Wolf//Weitzel/ Fuerst (1984). *Dasar-Dasar Ilmu Keperawatan*. Jakarta: PT. Gunung Agung Jakarta.
- [http://www.jawa tengah .go.id/ dinkes](http://www.jawa_tengah.go.id/dinkes). Diakses pada 2 januari 2008
- <http://www.bukletprenagen.go.id/> .Diakses pada 2 januari 2008
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kelahiran>. Diakses pada 2 januari 2008
- [http:// yber women.cnb.net.id/detil.asp](http://yber.women.cnb.net.id/detil.asp)
- http://www.sex_during_pregnancy.com. Diakses pada 2 januari 2008
- [http://www. Ibu hamil. com](http://www.Ibu_hamil.com). Diakses pada 3 januari 2008
- <http://www.kapanlagi.com>. Diakses pada 3 januari 2008